

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanakan di enam sekolah berlokasi di kotamadya Binjai. Enam sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu: SMP Negeri 3 Binjai, SMP Negeri 4 Binjai, SMP Negeri 6 Binjai, SMP Negeri 7 Binjai, SMP Negeri 9 Binjai, dan SMP Negeri 12 Binjai.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kinerja guru Bahasa Indonesia SMP Negeri di Kota Binjai dalam pembelajaran meningkat setelah mengikuti supervisi ilmiah melalui teknik percakapan individu.
- b. Skor rata-rata kinerja guru pada prasiklus adalah 30,99 (kurang baik). Kinerja guru pada prasiklus ini menunjukkan tidak ada guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori baik, hanya 1(satu) orang guru atau sekitar 10 % yang memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik, dan sekitar 90 % (29 orang) guru memiliki skor kinerja dalam kategori kurang baik.
- c. Skor rata-rata kinerja guru pada siklus I adalah 39,66 (cukup baik), dengan sekitar 96,67 % guru (29 orang) memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik dan hanya 3,33% guru (1 orang) yang memiliki skor kinerja dalam kategori baik.
- d. Skor rata-rata kinerja guru pada siklus II adalah 49,50 (baik), dengan hasil 86,67 % guru (26 orang) sudah memiliki skor kinerja dalam kategori baik, 13,33 % guru (4 orang) yang memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik.

- e. Persentasi skor rata-rata kinerja guru mulai dari prasiklus sampai siklus II mengalami peningkatan mulai dari 55,35% menjadi 93,99%. Peningkatan nilai rata-rata kinerja guru: $93,99\% - 55,35\% = 38,64\%$.
- f. Hasil temuan penelitian ini menemukan bahwa implementasi supervisi ilmiah melalui teknik percakapan individu dapat meningkatkan kinerja guru.

1.2 Implikasi

Implikasi penelitian diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya:

- a. Secara umum implementasi supervisi dapat meningkatkan kinerja guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
- b. Penerapan supervisi ilmiah melalui teknik percakapan individu menekankan pada kemampuan supervisor dalam menemukan dan menyelesaikan kendala mengajar yang dihadapi guru dan membimbing guru untuk memperbaiki kendala mengajarnya sehingga kinerja guru meningkat. Selain itu, teknik percakapan individu membantu guru dan supervisor untuk saling memahami keadaan dan masalah yang dihadapi guru sehingga bimbingan yang diberikan supervisor tepat sasaran.
- c. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru meningkat, sehingga diharapkan agar implementasi supervisi ilmiah melalui teknik percakapan individu ini dapat dilaksanakan oleh pengawas pada kegiatan supervisi lanjutan di sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

- d. Pelaksanaan supervisi ilmiah ini juga perlu mendapat perhatian khusus dari Dinas Pendidikan Kotamadya Binjai agar diterapkan oleh seluruh pengawas sekolah yang berada di lingkungan Kotamadya Binjai.

1.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diajukan saran sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah maupun pengawas sebagai supervisor dalam pelaksanaan tugasnya sebaiknya menerapkan supervisi ilmiah dengan teknik percakapan individu.
- b. Kepala Dinas Pendidikan Kotamadya Binjai sebaiknya memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pengawas dan kepala sekolah untuk memperluas wawasan tentang penerapan supervisi ilmiah melalui teknik percakapan individu.
- c. Kepala Dinas Pendidikan Kotamadya Binjai sebaiknya memberikan pelatihan secara intensif kepada guru dalam hal penggunaan sumber dan media pembelajaran dan cara berkomunikasi dengan siswa sehingga pelaksanaan pembelajaran akan berjalan lebih efektif serta pelatihan dalam memberikan umpan balik hasil belajar pada proses evaluasi pembelajaran.
- d. Guru bidang studi Bahasa Indonesia agar selalu meningkatkan dan mengembangkan wawasan mengajar terkhusus dalam pemilihan metode pengajaran melalui pelatihan dan pendidikan.